

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) dengan *Financing to Deposit Ratio* sebagai variabel intervening pada 12 Bank Umum Syariah dengan laporan keuangan tahunan atau *Annual Report* periode 2016- 2019. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada 12 Bank Umum Syariah dengan laporan keuangan tahunan periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($3,404 > 1,680$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti hipotesis pertama diterima. Maka dapat disimpulkan, bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada 12 Bank Umum Syariah periode 2016-2019.
2. Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) pada 12 Bank Umum Syariah dengan laporan keuangan tahunan periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) memperoleh nilai -t hitung $< -t$ tabel ($-4,223 > -1,680$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang

berarti hipotesis kedua diterima. Maka dapat disimpulkan, bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada 12 Bank Umum Syariah periode 2016-2019.

3. Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada 12 Bank Umum Syariah dengan laporan keuangan tahunan periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($2,015 > 1,679$) dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, yang berarti hipotesis ketiga diterima. Maka dapat disimpulkan, bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada 12 Bank Umum Syariah periode 2016-2019
4. Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada 12 Bank Umum Syariah dengan laporan keuangan tahunan periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memperoleh nilai t hitung $<$ t tabel ($0,927 < 1,679$) dan nilai signifikansi sebesar $0,359 > 0,05$, yang berarti hipotesis keempat ditolak. Maka dapat disimpulkan, bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada 12 Bank Umum Syariah periode 2016-2019.
5. Terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada 12 Bank Umum Syariah

dengan laporan keuangan tahunan periode 2016-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) memperoleh nilai -t hitung $>$ -t tabel ($-0,327 > -1,680$) dan nilai signifikansi sebesar $0,745 > 0,05$, yang berarti hipotesis kelima ditolak. Maka dapat disimpulkan, bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada 12 Bank Umum Syariah periode 2016-2019.

6. Berdasarkan perhitungan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* tidak memediasi pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).
7. Berdasarkan perhitungan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* tidak memediasi pengaruh variabel *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

B. SARAN

1. Bagi Bank Umum Syariah

Saran Bagi Bank Umum Syariah diharapkan agar pihak manajemen Bank Umum Syariah di Indonesia mampu meningkatkan rasio profitabilitas (ROA) dengan terus menjaga nilai rasio kecukupan modal (CAR) dalam memanfaatkan asetnya secara maksimal dan mengelola manajemennya dengan baik, serta terus menjaga agar nilai rasio *Non Performing Financing* (NPF) dalam pembiayaan bermasalah agar tetap berada dibawah angka 5%, sehingga profitabilitas yang dihasilkan oleh Bank Syariah akan maksimal.

2. Saran Bagi Akademis

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel

Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), serta Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk meneliti variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, bisa menggunakan teknis analisis data lain, seperti: Structural Equation Modelling (SEM) yang memungkinkan ditemukannya hasil yang berbeda. Kemudian, dengan mengganti variabel intervening yaitu rasio FDR dengan variabel lain yang lebih mendukung dan berpengaruh, serta diharapkan peneliti selanjutnya bisa memperluas objek penelitian yaitu bisa mencakup tentang lembaga keuangan syariah lainnya, seperti Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)